

**STRATEGI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH DALAM  
MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI DI YAYASAN  
SUNNIYAH SALAFIYAH SUNGIWETAN KEC. POHJENTREK  
KAB. PASURUAN**

Misbahul Munir  
Guru PAI SMA Muhammadiyah Kota Pasuruan

***Abstract***

This researcher stems from the curiosity of the Author of the Sunniah Islamic Boarding School Salafiyah Sungiwetan which is quite well known in the community. Besides that, the Sunniah Islamic Boarding School Salafiyah Sungiwetan is one of the Islamic Boarding Schools with quite a number of students. Besides that, there are many scholars who are alumni of this Islamic Boarding School. From this background the researchers formulated into 3 problem formulas, namely: 1) Strategy of the Sunniah Islamic Boarding School Salafiyah Sungiwetan. 2) Results of the Sunniah Salafiyah Sungiwetan Strategy. 3) The inhibiting and supporting factors of the Sunniah Salafiyah Sungiwetan Islamic Boarding School strategy in the era of globalization.

In this study there are several theoretical studies relating to learning strategies such as learning strategies, theoretical studies of Islamic boarding schools, and studies of globalization. What is the strategy that must be carried out to be able to compete in this globalization era. From some of these studies it will add to the validity of this study.

As for writing this thesis, the approach used is the Qualitative Descriptive Research approach. Collection of data through various literature. Data collection is done by interview, observation and documentation.

The results of the research conducted by the author are the strategies used by the Sunniah Islamic Boarding School Salafiyah Sungiwetan in facing opposition in the globalization era. So that the students are not obsolete and how the results of the strategies that have been lived. Apart from the results of research on strategies and the results obtained. There are also factors that support and hinder Sunniah Islamic Boarding School Salafiyah Sungiwetan in carrying out its strategy.

Sunniah Islamic Boarding School Salafiyah Sungiwetan can be said to be able to deal with opposition in the present era. In Sunniah Salafiyah Sungiwetan there is formal education and there is also preaching to a place that is easily influenced by the times.

**Keywords:** Islamic Boarding School, Salaf, Globalization Era

## Abstrak

Peneliti ini bermula dari keingintahuan dari Penulis tentang Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan yang cukup terkenal di kalangan masyarakat. Selain itu Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan merupakan salah satu Pondok Pesantren dengan jumlah santri yang cukup banyak. Selain itu banyak ulama' yang merupakan alumni dari Pondok Pesantren ini. Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan menjadi 3 rumusan masalah yaitu: 1) Strategi Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan. 2) Hasil dari Strategi Sunniah Salafiyah Sungiwetan. 3) Faktor penghambat dan pendukung strategi Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan di era globalisasi.

Dalam penelitian ini ada beberapa kajian teori yang berhubungan dengan strategi pembelajaran seperti strategi pembelajaran, kajian teori tentang Pondok Pesantren, dan kajian tentang Globalisasi. Bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk bisa bersaing di era Globalisasi ini. Dari beberapa kajian tersebut maka akan menambah ke absahan dari penelitian ini.

Adapun dalam penulisan skripsi ini, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Penelitian Deskriptif Kualitatif. Pengumpulan data-data melalui berbagai literature. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah strategi yang digunakan oleh Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan dalam menghadapi tantangan di era Globalisasi. Agar supaya para santrinya tidak ketinggalan zaman dan bagaimana dari hasil strategi yang sudah di jalani. Selain dari hasil penelitian tentang stretegi dan hasil yang diperoleh. Ada juga faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan dalam menjalani strateginya.

Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan sudah bisa dikatakan mampu dalam menghadapi tantangan di zaman sekarang. Di Sunniah Salafiyah Sungiwetan sudah ada pendidikan formal dan juga ada dakwah ke tempat yang mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman.

**Kata Kunci :** Pondok Pesantren, *Salaf*, Era Globalisasi

## PENDAHULUAN

Era globalisasi ini dan di masa datang sedang akan mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat muslim indonesia umumnya atau pendidikan islam, termasuk pesantren khususnya. Masyarakat muslim tidak dapat menghindari dari proses globalisasi tersebut, apabila jika ingin berjaya di tengah perkembangan dunia yang kian kompetitif di masa ini. Dalam konteks ini, bidang-bidang kehidupan umat manusia yang khususnya ada dalam ruang lingkup pesantren yang kurang siap dalam menghadapi era globalisasi perlu berbenah diri. Ditilik dari sejarah pendidikan Islam Indonesia, pesantren sebagai sistem pendidikan Islam tradisional memainkan peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia. Jadi pendidikan yang berada dalam lingkup pondok pesantren yang masih belum siap dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini harus mempunyai inovasi atau kreatif dalam menghadapi era saay ini agar supaya ( SDM ) yang ada di lingkup pondok pesantren bisa bersaing.

Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan mau tak mau harus turut pula ambil bagian, memposisikan diri dan membuktikan sebagai lembaga yang juga mampu mengakomodasi tuntutan di era globalisasi, yaitu menciptakan manusia yang tidak hanya bertakwa tetapi juga berilmu, memiliki SDM tinggi plus berakhlakul karimah.

Dilihat dari kondisi saat ini jelas menimbulkan kondisi yang dilematis bagi pesantren. Jika ia tetap mempertahankan tradisinya, maka pesantren akan semakin tertinggal dalam dunia pendidikan. Untuk menjemput perubahan ini, pondok pesantren harus melakukan langkah langkah inovatif – kreatif, agar mereka tetap eksis dalam dunia pendidikan . Seperti yang dilakukan oleh salah satu pondok pesantren Salafiyah yang berada di desa sungi wetan yang telah siap dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini dalam hal pendidikan, dimana yayasan tersebut sudah mulai berinovasi sedikit sedikit dan kreatif dalam pendidikan, meskipun tidak membuang sistem pendidikan tradisionalnya. Dan mampu menghasilkan peserta didik yang bisa bersaing dalam hal pendidikan di era globalisasi ini. Dipondok Pesantren ini sudah ada pendidikan formalnya seperti SMP dan SMA, dengan alasan banyaknya tuntutan dari orang tua santri

dan mengikuti perkembangan zaman agar supaya santri di Pondok tersebut tidak hanya dapat ilmu akhirat saja melainkan dapat ilmu dunia juga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata kata dalam mendiskripsikan objek yg diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala gejala secara holistik kontekstual(secara utuh sesuai dengan kontek) melalui pengumpulan data dari latar alami. Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri ciri yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Dari hasil penelaahan kepustakaan ditemukan bahwa bogdam dan Beiklen mangajukan lima buah ciri sedangkan lincon dan cuba mengajukan sepuluh buah ciri penelitian kualitaitaif. Adapun ciri ciri penelitian kualitatif tersebut adalah :

1. Latar Ilmiah
2. Manusia sebagai alat
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara Induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk ke absahan data
10. Desain yang bersifat sementara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

### **1. Observasi**

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari dengan orang yang akan di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Jadi peneliti harus ikut melakukan atau ikut serta dalam melakukan penelitiannya agar bisa mendapatkan suatu sumber data yang akan dicapai.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

Ada tiga macam wawancara yaitu :

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semi terstruktur
- c. Wawancara teks berstruktur

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sumber data, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode ini dapat dikumpulkan data representatif dari seluruh pihak yang terkait mengenai Strategi Pondok Pesantren Salafiyah dalam menghadapi tantangan di era globalisasi di Yayasan Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan Kec. Pohjentrek Kab. Pasuruan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

## 4. Triangulasi

Pengecekan kebenaran data atau informasi kegiatan ini disebut triangulasi yakni usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang telah dikumpulkan. Usaha pertama yang dapat dilakukan yaitu membacakan kembali catatan jawaban untuk didengar oleh para nara sumber. Usaha ini dilakukan pada saat akan mengakhiri kegiatan wawancara.

## **ANALISIS DATA**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengelolaan dan analisa data. Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemui sejak pertama peneliti datang ke lokasi penelitian, yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, dipakai untuk memberikan arti dari data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan

proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasar pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan dalam menghadapi tantangan di zaman sekarang**

strategi yang digunakan di Yayasan Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan dalam menghadapi tantangan di Era Globalisasi yaitu pertama dengan berdakwah karena dengan berdakwah, maka masyarakat yang masih di lingkungan kurang ilmu agamanya dan mudah terpengaruh oleh zaman modern sehingga mereka mengabaikan ilmu agamanya. Makadari itu tujuan berdakwah itu untuk membentengi masyarakat yang masih kurang ilmu agamanya dan mudah terpengaruh oleh budaya asing. Dan tujuan berdakwah bagi santri itu sendiri mereka bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh dari Pondok sekaligus belajar untuk berdakwah. Strategi ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Yayasan Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan yaitu Meneruskan tersebarnya ajaran nabi Muhammad SAW kepada masyarakat khususnya umat islam yang kurang memahami melalui kegiatan dakwah, pendidikan dan kegiatan sosial.

Strategi yang kedua yaitu mendirikan pendidikan formal, dengan mendirikan pendidikan formal ini, santri di Pondok tidak ketinggalan zaman. Karena di Era Globalisasi ini banyak sekali perubahan dan santri itu juga dituntut untuk bisa bersaing di zaman sekarang dalam bidang pendidikan. Selain santri mendapatkan ilmu Agama di pondok juga mendapatkan Ilmu formalnya juga.

### **Hasil yang dicapai dalam strategi Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan.**

hasil yang diperoleh Yayasan Sunniah Salafiyah ini yaitu bagi santri yang sudah fasih atau sudah mampu berdakwah dengan baik, mereka sudah menjadi ustadz di tempat santri itu ditugaskan sekaligus menjadi pengawas bagi santri yang baru menjalankan tugas berdakwah. Dengan berdakwah mereka akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhiran, para santri tersebut bisa

mengamalkan ilmunya. Dengan adanya dakwah akan mencegah dari perbuatan yang tidak baik.

Sedangkan hasil dari strategi pendidikan formalnya yaitu para santri bisa mengoprasikan tekhnologi (komputer) dan juara 3 lomba pidato di Pondok Wahid Hasyim Bangil Pasuruan, masuk 10 besar Olimpiade Bahasa Inggris di STKIP PGRI Pasuruan. Dan jika ada santri yang berprestasi dari pihak Yayasan nantinya akan di sekolah di Hadramud secara gratis.

### **Faktor penghambat dan pendukung strategi Pondok Pesantren Sunniah Salafiyah Sungiwetan dalam menghadapi tantangan era Globalisasi.**

Dari faktor penghambatnya yaitu faktor ekonomi atau keuangan yang menjadi penghambat strategi Pondok, sedangkan faktor pendukung dari strategi Pondok sangat banyak seperti dukungan dari orang tua santri, sarana prasarana sudah memenuhi, dan dukungan dari masyarakat.

### **SIMPULAN**

Sekarang ini banyak sekali geseran-geserah yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Banyak dari para remaja yang mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman terutama dalam hal aqidah dan Agama mereka hususnya di daerah pelosok yang pendidikan Agamanya sangat minim. Maka dari itu dalam membentengi para remaja tersebut agar tidak dipengaruhi oleh perkembangan zaman, maka harus adanya pendakwah Agama atau mendirikan pendidikan madrasah di daerah tersebut agar supaya remaja tersebut selamat dari perkembangan zaman sekarang ini. Seperti yang dilakukan oleh Yayasan Sunniah Salafiyah Sungiwetan ini melalui dakwahnya maka akan sedikit membentengi dari era globalisasi ini dalam segi Agama. Sedangkan dalam hal pendidikan sekarang ini sudah banyak perubahan termasuk dalam lingkungan pondok pesantren.sekarang ini banyak pondok pesantren Salaf yang sidikit merubah sistem pendidikannya karna pondok pesantren tersebut tidak ingin santri-santrinya ketinggalan zaman. Selain pendidikan madrasan Pondok Pesantren sekarang juga mendirikan pendidikan forma seperti SMP, SMA, dan SMK agar supaya sanrinya bisa bersaing di era Globalisasi ini. Akan tetapi pendidikan pondoknya tetap jalan seperti biasanya. Seperti yang dilakukan oleh Yayasan

Sunniah Salafiyah yang sudah mendirikan pendidikan formal agar supaya para santrinya tidak ketinggalan zaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Zamakhsyari, Dhofier. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES

Iskandar, Engku. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hasbi, Indra. 2012. *Pendidikan Islam Tentangan dan Peluang di era Globalisasi*. CV Budi Utama

Abudidin, Nata. 2003. *Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa

Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Arifin, Imron. 1993. *Kepemimpinan Kyai*. Malang: Kalimasahada Press

Lexy, Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Affan, Hasyim. 2003. *Menggagas Pesantren Masa Depan*. Yogyakarta Qirtas, Cet.I

Widodo, Rofiq. 2005. *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta: PT LKIS Aksara

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta